



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Januari 2024

Halaman: 5

► PENATAAN MALIOBORO

TM 2 Segera Dibangun

TEGALREJO—Pemda DIY segera memulai pembangunan Teras Malioboro (TM) 2 sebagai lokasi permanen bagi pedagang yang saat ini menempati lahan TM 2 sementara. Di lokasi TM 2 yang ada saat ini nantinya dipakai untuk membangun Jogja Planning Gallery (JPG).

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi mengatakan pembangunan fisik Teras Malioboro 2 rencananya dimulai pada triwulan pertama 2024. "Harapannya di triwulan pertama ini sudah penandatanganan kontrak, saat ini kami masih melengkapi proses pelelangan," kata Siwi, Senin (15/1).

Pemda DIY membangun TM 2 di dua lokasi, yakni di dekat TM 1 dan kedua berlokasi di Kampung Ketandan, tepatnya di belakang Ramayana Malioboro. Nantinya, pembangunan fisik TM 2 dilakukan bersamaan di dua lokasi itu. "Dibangun bersamaan. Pengadaan lahan sudah selesai, sudah tidak ada masalah," katanya.

Siwi menjelaskan, total luas TM 2 kurang lebih sekitar 6.000 m². Pemda DIY baru saja membeli lahan tambahan di sekitar lokasi TM 2 di area Kampung Ketandan yang nantinya difungsikan sebagai akses masuk.

"Sebelumnya ada Toko Makmur Jaya, dan saat ini sudah kami beli dan nantinya menjadi akses untuk masuk. Sesuai perencanaan, akses masuk kami desain dengan tampilan untuk *showcase* seni budaya dan lain sebagainya," kata dia.

Untuk lahan di belakang area Ketandan juga sudah dibebaskan. Nantinya, TM 2 di Kampung Ketandan, Pemda DIY merancang tiga akses masuk ke lokasi.

"Kami berproses karena proyek ini tidak hanya bicara kawasan TM saja, tetapi juga area parkir di Ketandan yang digarap oleh Dishub DIY," ujarnya.

Anggaran pembangunan fisik TM 2 sepenuhnya menggunakan Dana Keistimewaan (Danais) senilai Rp100 miliar. "Untuk pedagang ada 1.041 pedagang, dan lahan tidak semuanya diisi bangunan, harus ada ruang publik, ruang terbuka, untuk pentas seniiman, sekaligus untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung," ujarnya.

Saat ini total ada 1.041 pedagang yang terdapat dan akan direlokasi. Pemkot Jogja diberikan kewenangan untuk mendata pedagang dan diharapkan benar-benar akurat. (Yosef Leon Pinksari)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005